

Kini, Berjuang Meraih IRSA 2014 “Next Target, IRSA 2014”

☒ Kabar menggembirakan bagi masyarakat Kota Probolinggo. Pasalnya, kota yang dipimpin Wali Kota Rukmini ini masuk 15 besar nominasi IRSA (*Indonesia Road Safety Award*) 2014. Jika berhasil memboyong piala tersebut, ini artinya untuk kali kedua kota mangga bakal menerima IRSA. Tahun 2013 lalu, Kota Probolinggo sudah meraih IRSA 2013 kategori kota sedang.

Good news for Probolinggo citizens. The city led by Mayor Rukmini is the 15 nominee for IRSA (Indonesia Road Safety Award) 2014. If the city succeeds getting the trophy, this will be the second trophy for the city of mango. Last year in 2013, Probolinggo cit got the award in medium city category.

“Kami sudah menerima surat resminya. Selanjutnya nanti adalah paparan ke hadapan juri. Rencananya yang berangkat paparan pak sekda selaku ketua forum lalu lintas, kasat lantas dan beberapa kepala dinas,” ujar Kepala Dinas Perhubungan Ahmad Sudyanto. Kota ini sudah membentuk forum lalu lintas yang kerap mengadakan rapat evaluasi dua bulan sekali dan kegiatan sinergi antara Dinas Perhubungan dan Satlantas setempat.

“We have received the official letter. For the next move, we have to present our presentation before the judges. It will be probably the regional secretary, as the chairman of traffic forum, the unit head for traffic of regional police unit, and several head of agencies who are going to present it,” said the head for Transportation Agency, Ahmad Sudianto. The city has formed a traffic forum which often holds evaluation meeting twice a month and a synergic activity between the Transportation Agency and local traffic police

unit.

“Penjuriannya (IRSA) ini kami tidak tahu kapan datangnya. Tiba-tiba saja datang. Jadi, kami tidak tahu kapan penilaiannya tahu-tahu sudah ada surat masuk nominasi itu,” imbuh Ahmad Sudyanto. Tim penilai sudah menggelar penilaian shortlisting pertama yaitu survey terhadap pengguna jalan dan observasi.

“The time of assessment (of IRSA) is unpredictable. They just come in a sudden. So, we do not know when the assessment is and suddenly we got the official letter on the nominee,” Ahmad Sudyanto added. The assessment team has done shortlisting of first assessment which is a survey on road users and observation.

Agak berbeda dengan WTN, jika WTN penyelenggaranya pemerintah, IRSA digelar pihak swasta. Tim juri terdiri dari kementerian perhubungan, kementerian kesehatan, kementerian PU, POLRI, perguruan tinggi, LSM dan masyarakat transportasi. Jika lolos, penghargaan tersebut bakal diserahkan bulan Desember mendatang.

A bit different with WTN award; if the implementer of WTN is the government, IRSA was held by private side. The judges involve the ministry of transportation, health, and the ministry of public works, the Indonesia Police Unit, colleges, non-governmental institution and the community of transportation. If they pass the assessment, the award will be given in the next December.

Kepala Dishub menghimbau kepada seluruh semua pihak untuk menciptakan tertib lalu lintas dan angkutan jalan, mentaati lalu lintas dan tidak kebut-kebutan. Ia pun mengaku optimis meraih penghargaan tersebut.

The head for Transportation Agency appeals to all sides to create an order traffic and public transportation, to obey the traffic rules and not to speeding. He even admits to

have optimism in getting the award.

“Optimis saja. Karena sarana prasarana perhubungan di Kota Probolinggo sudah sangat baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Misalnya fungsi halte dan terminal untuk mengambil dan menurunkan penumpang. Pejalan kaki taat berjalan di trotoar,” tegasnya. **(fa)**

“I feel optimistic since the transportation facilities available in the city are very good and the function is in a good condition as it should. For instance, the function of the bus stop and bus station to carry on and drop the passengers down are good. Pedestrians have obeyed the rules to walk at the sidewalks,” he said.